

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah fenomena objektif yang dihubungkan dengan angka-angka berusaha untuk memastikan dampak sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi hasil dan akibat kecuali variabel independen telah ditetapkan. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada data-data yang diperoleh dari perusahaan, baik dari kuisisioner, observasi dan dokumen-dokumen sebagai sumber pendukung untuk menganalisis data.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dengan menggunakan sampel yang telah ditentukan menggunakan strategi pengambilan sampel yang luas, memanfaatkan perangkat penelitian untuk memperoleh dan menganalisis data dan menganalisis data kuantitatif dan statistik ditujukan untuk menguji hipotesis.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di:

Nama Perusahaan : PT. Gresik Cipta Sejahtera (Departemen SDM)

Alamat : Jl. KIG Raya Selatan Kav.A5 Gresik (61121)

Kabupaten : Kabupaten Gresik

Provinsi : Jawa Timur

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Tujuan diadakan populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diperoleh dari populasi umum. Semua bagian atau unsur yang termasuk dalam suatu unit yang diteliti disebut sebagai populasi. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang bekerja di perusahaan PT.Gresik Cipta Sejahtera dengan total 105 orang.

#### **3.4 Jenis Data**

Pada penelitian yang ditulis, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan data primer dan data sekunder. Sugiyono (2018) menjelaskan landasan pengetahuan yang berasal dari data pada pengumpulan data adalah data primer. Hal ini adalah data yang didapatkan berdasarkan perolehan kuisisioner yang dibagikan dan diisi oleh responden yang berisi pertanyaan seputar permasalahan yang akan diteliti.

#### **3.5 Sumber Data**

Data primer peneliti secara langsung mengumpulkan data melalui wawancara dan hasil survei. Dan data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian ini jelas dalam penelitian adalah sumber data yang berhubungan dengan variabel independen yaitu loyalitas kerja, komunikasi kerja dan motivasi karyawan dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan yang digunakan dipenelitian ini sebagai berikut:

#### **3.6.1 Kuisisioner**

Sugiyono (2018) mendefinisikan kuisisioner atau angket yaitu teknik pengambilan yang sering dilakukan dengan cara beberapa pertanyaan atas pernyataan secara tulis terhadap responden agar dijawab.

#### **3.6.2 Wawancara**

Alat pertama ini yang dijadikan sebagai teknik pengambilan data jika peneliti ingin melaksanakan studi dengan pendahuluan untuk menentukan problematika yang diteliti, serta peneliti ingin mencari tahu informasi dari responden dengan mendalam dan total respondennya yang sedikit atau kecil. Teknik pengambilan ini didasarkan pada laporan mengenai informasi diri atau setidaknya tentang keyakinan secara pribadi.

### **3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel**

Dua variabel yang akan digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.7.1 Variabel Independen**

Sugiyono (2018) menjelaskan variabel bebas (independen) adalah suatu hal yang berpengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahan serta menimbulkan variabel yang terikat (dependen) disimbolkan dengan huruf (X). Variabel ini yaitu loyalitas kerja (X1), Komunikasi kerja (X2) Motivasi kerja (X3). Hal tersebut dikemukakan oleh (Wiediya & Andy, 2022) yaitu variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

### 3.7.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018) mendefinisikan variabel yang dipengaruhi oleh atau muncul dari variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf X dikenal sebagai variabel terikat (Y) kinerja merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Operasional variabel merupakan pengertian variabel yang dirumuskan atau ditentukan untuk diteliti berdasarkan karakteristik masing-masing variabel sehingga dapat menyamakan asumsi terhadap permasalahan yang akan diteliti. Wiediya & Andy, (2022) mengemukakan bahwa variabel dependen yaitu yang keberadaannya didasari atas pengaruh variabel lain. Berdasarkan penelitian ini menjadi variabel dependen adalah kinerja (Y).

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala pengukuran
Loyalitas Kerja (X1)	Letsoin & Ratnasari, (2020) mendefinisikan loyalitas diartikan dengan kesetiaan pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditunjukkan kepada seseorang atau lembaga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan	-Ketaatan atau kepatuhan - Bertanggung jawab - Pengabdian - Kejujuran (Letsoin & Ratnasari, 2020)	Skala <i>Likert</i> STS sampai SS (1 sampai 5)

	<p>pelayanan dan perilaku yang terbaik.</p>		
<p>Komunikasi Kerja (X2)</p>	<p>Hulu, (2021) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide-ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja dari seorang pimpinan kepada pegawai atau para bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas kerja baik dengan sebaik-baiknya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbukaan</li> <li>- Empati</li> <li>- Dukungan</li> <li>- Kepositifan</li> <li>- Kesamaan</li> </ul> <p>(Hulu, 2021)</p>	<p>Skala <i>Likert</i> STS sampai SS (1 sampai 5)</p>
<p>Motivasi Kerja (X3)</p>	<p>Sutedjo &amp; Mangkunegara, (2018) mendefinisikan motivasi pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya mereka untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja keras</li> <li>- Orientasi masa depan</li> <li>- Tingkat cita-cita yang tinggi</li> <li>- Orientasi tugas dan keseriusan tugas</li> <li>- Usaha untuk maju</li> </ul> <p>Sutedjo &amp; Mangkunegara, (2018)</p>	<p>Skala <i>Likert</i> STS sampai SS (1 sampai 5)</p>

	mencapai kepuasan.		
Kinerja Karyawan (Y)	Sutedjo & Mangkunegara, (2018) mengungkapkan kinerja pegawai merupakan proses yang memberikan hasil terhadap kualitas dan kuantitas yang telah terpenuhi dalam target seseorang dalam melaksanakan kewajiban yang dibebankan.	- Kualitas kerja - Kuantitas kerja - Tanggung jawab - Kerja sama Sutedjo & Mangkunegara, (2018)	Skala <i>Likert</i> STS sampai SS (1 sampai 5)

Sumber Data: Diolah peneliti (2024)

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dengan SPSS 23. Data yang terkumpul dalam informasi tersebut akan dianalisis dan diproses yang dipergunakan yaitu diantaranya:

#### 3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena sosial dan dilingkungan yang diamati. Karena melakukan penelitian pada dasarnya melibatkan pengumpulan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang teruji variabel penelitian harus telah teruji Validitas dan Realibilitas.

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Kuisisioner atau instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yang baik, yaitu valid atau *reliable*. Pengujian kualitas data berguna untuk mengukur sejauh mana kuisisioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur dan berguna untuk mengetahui jawaban responden. Untuk itu dibutuhkan sebuah pengujian atas kuisisioner sebagai metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji pertama ini adalah suatu skala pengukuran dikatakan valid atau tidak. Untuk menghitung validitas suatu kuisisioner digunakan teknik korelasi (hubungan). Adapun untuk mengetahui diskriminan yang, digunakan uji t dengan cara membedakan, 50% skor tertinggi dengan 50% skor terendah. Jika ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka alat tersebut valid (Sugiyono, 2018).

Uji validitas dalam hal ini N adalah jumlah sampel dengan r tabel untuk setiap *item* ditampilkan dalam kolom (*Pearson correlations*). Menyangkut perbandingan dengan tabel r untuk *degree of freedom*  $df = (N-2)$  Jika r hitung  $> r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid (Yuliana, 2017).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki

*cronbach alpha* > 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghazali (2016;148).

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sugiyono (2018) pengujian asumsi klasik dilakukan agar mengetahui keadaan sebuah data yang ada, supaya dapat menentukan tipe Analisa yang tepat. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi adalah empat uji asumsi klasik. Namun para peneliti hanya menggunakan tiga uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik digunakan meliputi yaitu:

### 3.8.4 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan agar menguji, jika dalam sebuah regresi, variabel bebas, dan variabel terikat mempunyai penyaluran yang normal, bila hal tersebut tidak dilakukan maka uji *statistic* tidak akan valid dalam jumlah yang sedikit. Suatu data dinyatakan penyaluran normal apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih tinggi dari 0.1 atau 10% (Yuliana, 2017).

### 3.8.5 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016) mendefinisikan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan berkorelasi atau tidaknya variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas jika *Variance inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan toleransi > 0.1 sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,1 dikatakan multikolinearitas tidak ada.

### 3.8.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam investigasi ini menggunakan Uji Glesjer memastikan Model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolut* residual atau jika nilai p (sig.) lebih besar dari 0.05.(Yuliana, 2017). Uji ini menentukan apakah residual model dari penelitian sebelumnya bervariasi secara tidak merata.

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2018) mendefinisikan dengan menentukan dampak dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen, analisis regresi menghitung tingkat kemiripan antara dua data. berikut ini adalah rumus untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y=Kinerja

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel

X1= Loyalitas Kerja

X2= Komunikasi Kerja

X3= Motivasi Kerja

e= Standar Kesalahan

### 3.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan sebagai pengukur seberapa jauh keterampilan dari model dalam penerapan variasi dependen. *Value* dalam  $R^2$  yaitu jenjang 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). *Value adjusted*  $R^2$  yang rendah bermakna keterampilan variabel independen untuk menjabarkan variabel dependen masih ada keterbatasan. Jika *value adjusted*  $R^2$  hampir sama dengan 1 maka variabel independen mampu mendistribusikan semua info yang dibutuhkan untuk dapat melakukan prediksi terhadap variabel dependen (Yuliana, 2017).

### 3.11. Uji parsial (Uji-t)

Untuk memastikan apakah variabel independen memiliki efek pada variabel, pengujian hanya akan diterapkan pada variabel dependen secara parsial. Cara dalam mengambil kebijakan untuk uji T yaitu melihat *value* t atau signifikansi  $< 0.1$  sehingga bisa disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen kepada variabel dependen dan diterima (Hipotesis diterima). Akan tetapi, apabila *value* t atau signifikansi  $> 0,1$  maka disimpulkan jika variabel independen tidak dapat berpengaruh kepada variabel dependen (Hipotesis ditolak) (Yuliana, 2017).